

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini mengambil lokasi di TKA/TPA Unit 293 Sirrunajah dan 286 Al Ikhlas Kota Banjarmasin. Pendekatan yang digunakan dalam analisis data adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yang dimulai dengan menarik kesimpulan yang bersifat khusus sebelum mengarah pada kesimpulan yang lebih umum. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan berbagai aspek yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, termasuk nilai akidah, ibadah, dan akhlak pada santri TKA/TPA Unit 293 Sirrunajah dan 286 Al Ikhlas di Kota Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di TKA/TPA Unit 293 Sirrunajah yang terletak di Jl. Banjar Indah Permai 1 No. 58 Rt 09 Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin dan TKA/TPA Unit 286 Al Ikhlas yang berada di Jl. A. Yani Km. 5,800 Gg. Karya Mufakat Rt. 31 Rw. 02 Pemurus Luar Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah ustadz/ustadzah, kepala dan santri/santriwati yang belajar di TKA/ TPA unit 293 Sirrunajah dan 286 Al Ikhlas Kota Banjarmasin. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam meliputi nilai akidah, ibadah dan akhlak mencakup materi budaya menghafal rukun iman, shalat, peduli sosial, sopan santun, menjaga kebersihan lingkungan serta metode-metode penanamannya meliputi metode pembiasaan, keteladanan, nasihat, bernyanyi, bercerita dan hukuman di TKA/TPA Unit 293 Sirrunajah dan 286 Al Ikhlas Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan terbagi menjadi dua jenis, yaitu data pokok dan data penunjang, sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok merupakan informasi yang berasal dari informan yang memiliki pemahaman yang jelas dan mendetail mengenai isu yang sedang diteliti. Menurut Moleong, kata-kata, ucapan lisan, dan perilaku manusia berfungsi sebagai data utama atau data primer dalam sebuah penelitian.¹ Data ini dapat digali melalui upaya pengumpulan data seperti observasi tentang penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam meliputi nilai akidah, ibadah dan akhlak di dua tempat lembaga tersebut, wawancara dengan ustadz/ustadzah, kepala dan santri/santriwati,

¹Ahmad Tehzan, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 58.

serta mendokumentasikan data-data yang terkait dengan penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam meliputi akidah, ibadah dan akhlak mencakup materi budaya menghafal rukun iman, shalat, peduli sosial, sopan santun, menjaga kebersihan lingkungan serta metode-metode penanamannya meliputi metode pembiasaan, keteladanan, nasihat, bernyanyi, bercerita dan hukuman di TKA/TPA Unit 293 Sirrunajah dan 286 Al Ikhlas Kota Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang atau data sekunder ini ialah data yang menjadi pendukung dari data pokok pada penelitian yang berupa gambaran umum tentang lokasi penelitian beserta jumlah ustadz/ustadzah dan santri/santriwati di lokasi tersebut.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan, yaitu: ustadz/ustadzah, kepala dan santri/santriwati di TKA/TPA unit 293 Sirrunajah dan 286 Al Ikhlas Kota Banjarmasin.
- b. Dokumen adalah segala bentuk catatan yang berisi data atau informasi yang mendukung penelitian tentang penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam meliputi nilai akidah, ibadah dan akhlak pada santri TKA/TPA unit 293 Sirrunajah dan 286 Al Ikhlas Kota Banjarmasin.

D. Teknik pengumpulan data

1. Wawancara

Metode ini biasa dikenal sebagai wawancara, yang melibatkan pengajuan pertanyaan secara lisan kepada sumber data, dilakukan dalam bentuk tanya jawab yang terstruktur dan sesuai dengan tujuan penelitian.² Wawancara digunakan oleh peneliti sebagai metode pengumpulan data ketika ingin menggali informasi yang lebih mendalam dari informan.³ Melalui teknik ini peneliti bermaksud untuk memperoleh data dengan cara bertanya langsung kepada informan yaitu ustadz/ustadzah, kepala, dan santri/santriwati untuk mendapatkan data tentang penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam meliputi akidah, ibadah dan akhlak mencakup materi budaya menghafal rukun iman, shalat, peduli sosial, sopan santun, menjaga kebersihan lingkungan serta metode-metode penanamannya meliputi metode pembiasaan, keteladanan, nasihat, bernyanyi, bercerita dan hukuman di TKA/TPA Unit 293 Sirrunajah dan 286 Al Ikhlas Kota Banjarmasin.

2. Observasi

Dalam pelaksanaannya, digunakan teknik pengamatan langsung, yaitu metode pengumpulan data di mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap fenomena yang terjadi pada subjek yang diteliti.⁴ Teknik ini diterapkan untuk melakukan pengamatan langsung dengan tujuan mengumpulkan data mengenai penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. meliputi meliputi

²Masri Singa Rimbun Dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1995), h. 192.

³S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 113.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h, 136.

akidah, ibadah dan akhlak mencakup materi budaya menghafal rukun iman, shalat, peduli sosial, sopan santun, menjaga kebersihan lingkungan serta metode-metode penanamannya meliputi metode pembiasaan, keteladanan, nasihat, bernyanyi, bercerita dan hukuman di TKA/TPA Unit 293 Sirrunajah dan 286 Al Ikhlas Kota Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada catatan peristiwa yang telah terjadi. Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi adalah benda-benda tertulis. Dalam penelitian, peneliti mengkaji berbagai jenis tulisan seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sejenisnya.⁵ Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan mencari informasi yang relevan dengan penelitian melalui dokumentasi, terutama untuk data-data pendukung.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan dalam pengolahan data yang merujuk pada teori Miles dan Huberman, yang mencakup tiga proses. Pertama, reduksi data, yaitu proses memilih dan memfokuskan perhatian pada penyederhanaan serta mentransformasi data mentah yang diperoleh dari temuan dan catatan hasil penelitian di lapangan. Kedua, paparan data, yaitu proses penyajian data agar lebih mudah dipahami dan dibaca. Ketiga, penarikan simpulan atau verifikasi, yang merupakan kegiatan menarik kesimpulan atau interpretasi untuk menemukan makna dari data yang telah disajikan. Analisis data

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik....*, h. 158.

dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum, selama, dan setelah berada di lapangan, yakni setelah pengumpulan data selesai.

F. Pengecekan dan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah konsep penting yang diperbarui dari konsep validitas dan reliabilitas, serta disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, kriteria, dan paradigma yang berlaku. Peneliti menerapkan teknik pemeriksaan data, seperti kriteria kredibilitas, yang meliputi beberapa hal berikut.:

1. Perpanjangan Pengamatan

Apabila data yang peneliti lakukan belum sampai ke tingkat jenuh, maka peneliti akan memperpanjang pengamatan dan observasi atau mengulang kembali wawancara kepada sumber informan supaya data yang di peroleh menjadi valid walaupun harus memperpanjang waktu penelitian.

2. Triangulasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi, sebuah pendekatan yang menguji keabsahan data dengan memanfaatkan faktor lain di luar data sebagai pembanding atau pemeriksaan. Untuk memverifikasi kredibilitas data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk memeriksa data yang diperoleh dari beberapa sumber berbeda guna memastikan keabsahan sedangkan triangulasi teknik yaitu peneliti mengecek kebenaran data terhadap informan yang sama dengan melalui teknik pengumpulan yang berbeda.